

Implementasi *Digital Storytelling* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia Dini

Isnaini Sholiha Hasibuan¹, Ade Dwi Utami², R. Sri Martini Meilanie³

¹²³Pendidikan Anak Usia Dini, Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

e- mail: isnainisholihahsb20@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi *digital storytelling* sebagai media pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis anak usia dini. Ini memanfaatkan *Digital Storytelling* sebagai media pembelajaran yang interaktif dan bermakna dalam mendukung keterampilan abad ke-21. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini guru kelas dan anak usia 5–6 tahun di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan *Miles Huberman*. Hasil penelitian dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada anak usia dini menunjukkan bahwa implementasi penggunaan *digital storytelling* sebagai media pembelajaran mampu merangsang daya berpikir anak dengan meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta melatih kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi secara sederhana. Sehingga anak menunjukkan kemampuan analitis yang lebih mendalam dengan tidak hanya melihat dan mendengarkan, tetapi juga menafsirkan maknanya. Dengan demikian, *digital storytelling* merupakan strategi pembelajaran yang potensial untuk menstimulasi kemampuan berpikir kritis anak sejak dini.

Kata kunci: Media pembelajaran, *digital storytelling*, berpikir kritis, anak usia dini

Abstract

This study aims to describe the implementation of digital storytelling as a learning medium to develop critical thinking skills in early childhood. It utilizes digital storytelling as an interactive and meaningful learning medium to support 21st-century skills. This study used a descriptive qualitative approach. The subjects were classroom teachers and children aged 5–6 years at an Early Childhood Education Institution. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used Miles Huberman. The results of this study on developing critical thinking skills in early childhood indicate that implementing digital storytelling as a learning medium can stimulate children's thinking skills by increasing their involvement in the learning process, fostering curiosity, and training their ability to analyze, evaluate, and summarize information simply. This allows children to demonstrate deeper analytical skills by not only seeing and listening but also interpreting its meaning. Thus, digital storytelling is a potential learning strategy to stimulate children's critical thinking skills from an early age.

Keyword: Learning media, digital storytelling, critical thinking, early childhood